



## Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bicara Terhadap Keterampilan Berbicara dan Materi Debat di kelas X SMA Negeri 1 Larangan

Ela Resti Nur'aeni<sup>1</sup>, Hany Uswatun Nisa<sup>2</sup>, Ghufroni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

Received: 15 Juli 2022

Revised: 18 Juli 2022

Accepted: 27 Juli 2022

### Abstract

*This study aims to determine the influence of speech card learning media on speaking skills and the influence of speech card learning media in debate materials in class X science SMA N 1 Prohibition, using the type of experimental quantitative research, the population of class X IPA SMA N 1 Prohibition and samples of class X IPA 1 as an experimental class and X Science 2 as a control class. This research is backgrounded by the low ability to speak in front of the classroom, especially in learning Indonesian in debate materials. Data collection in this study used questionnaires, tests, and documentation. The results in this study were in the experimental class t-test and the control class in the speaking skills test questionnaire with a t value of  $3,482 > t$  table  $1,690$  and a sig value. (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ . Based on the provisions applicable to the hypothesis testing that the researcher had outlined, then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Sourced in the table, t-test data were obtained in the research class and the supervision class with a t number of  $8,920 > t$  table  $1,690$  as well as sig numbers. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Sourced on. that determination is to test the hypothesis that the researcher has explained, to  $H_0$ . rejected as well.  $H_a$  acquired. Until, the conclusion of this study is that there is an increase in dialogue skills that are important to accompany students in the research class and supervision classes the results of this talk card learning media are estimated to have consequences in learning Indonesian especially in the debate module.*

**Keywords:** Influence of speech cards, speaking skills, debate materials.

(\*) Corresponding Author: [elaresty178@gmail.com](mailto:elaresty178@gmail.com)

**How to Cite:** Nur'aeni, E., Nisa, H., & Ghufroni, G. (2022). The influence of speech card learning media on speaking skills and debate materials. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 70-74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6979078>.

## INTRODUCTION

Pendidikan mengambil peran berarti dalam upaya buat melakukan penataran peserta ajar dengan cara aktif dan bermanfaat buat dijadikan selaku materi pengembangan kemampuan diri alhasil terwujud sistem penataran yang bagus serta mengarah ke era depan. Pendidikan pula kerap berhubungan dengan berlatih yang ialah cara terdapatnya pergantian pada orang yang berbentuk wawasan, uraian, keahlian serta aksi laris yang terjalin pada orang yang melakukan aktivitas berlatih. Dalam dunia Pendidikan pula dibutuhkan terdapatnya alat penataran yang menolong berjalannya suatu penataran.

Media pembelajaran dipakai selaku medium antara pengajar ataupun guru serta peserta ajar. Kegiatan belajar mengajar di kelas hendak jadi aktif butuh terdapatnya sokongan dari media pembelajaran yang dipakai buat membawakan modul yang hendak dipelajari. Sebaliknya, media pembelajaran sendiri ialah salah satu teknologi yang dipakai untuk menolong kebutuhan pembelajaran, dan selaku alat raga buat berbicara dengan peserta ajar buat mengantarkan modul pelajaran serta bermaksud buat tingkatkan kualitas pendidikan. Mutu gimana metode pemberian modul pada peserta ajar hendak nampak dari media pembelajaran yang dipakai oleh guru dengan media pembelajaran wajib cocok dengan modul yang diserahkan.

Media pembelajaran kartu bicara, jadi salah satu media yang bermanfaat. biar peserta ajar yang nampak berkuasa kala melakukan aktivitas berargumentasi, khususnya dalam modul diskusi yang terdapat di kelas X. Pemakaian kartu bicara ini ialah salah satu opsi dari

pembelajaran kooperatif yang sanggup menarik atensi peserta ajar. Kartu bicara ini, membolehkan peserta ajar hendak lebih termotivasi buat berani mengatakan opini terpaut pembelajaran modul yang diserahkan oleh guru( Harsanti, 2021) .

Hakikatnya Pembelajaran. keahlian. berbicara ini berusaha untuk membelajarkan anak didik. Serupa yang tercantum dalam penafsiran pembelajaran keahlian berdialog ada aktivitas. memilah, memutuskan, meningkatkan. tata cara, buat menggapai. hasil pembelajaran yang di idamkan yang didasarkan pada situasi yang terdapat( Harianto, 2020). Keahlian berdialog pula dapat menolong kelancaran dalam keahlian berbicara. Apalagi, mempunyai kedudukan berarti dalam pembelajaran lain alhasil pemberian modul bisa berjalan dengan mudah serta mendukung( Nikmah, 2018). Ada modul hal keahlian berdialog, salah satunya ialah diskusi. Penerapan diskusi umumnya dengan memilah peserta ajar jadi 2 golongan kemudian diserahkan kasus yang wajib dituntaskan. Tidak sedikit yang beranggapan kalau berdialog itu gampang, namun pada fakta yang terdapat tidak seluruh orang mempunyai keahlian berdialog yang bagus serta betul.

Debat ialah salah satu modul berbahasa yang ada di. kelas X guna kenaikan keahlian peserta didik dalam mengantarkan opini ataupun argumentasi di depan kelas( Ranem et al., 2018). Penerapan debat umumnya dengan melaksanakan adu argument yang lazim diucap dengan debat ini bisa melatih otak supaya dapat berfikir dengan kilat buat mengantarkan pendapatnya, Kala peserta didik telah terbiasa melaksanakan debat rasa malu buat menghasilkan opini hendak sedikit untuk sedikit menurun. Debat pula menolong peserta didik buat berargumen supaya sanggup membongkar sesuatu kasus dengan cara bagus, serta silih menghormati hasil pandangan orang lain. Tidak hanya itu pula, debat bisa melatih keahlian beretorika peserta didik.

Bersumber pada kasus di SMA N 1 Pantangan mengenai keahlian berdialog peserta didik khususnya di kelas x terkategori sedang kecil, ditambah dengan peserta didik yang kurang ikut serta dalam mengantarkan ilham serta opini yang mereka punya. Sebab perihal itu, peserta didik yang sudah sanggup berdialog didepan biasa hendak lebih memimpin. Perihal ini hendak menimbulkan rendahnya angka yang diterima oleh anak didik, ditambah dengan terdapatnya golongan peserta didik yang malah kala guru menerangkan modul, mereka nampak lebih asik buat rumpi sendiri. Tetapi, kala ditanya oleh guru Mengenai uraian mereka mengenai modul, tidak adapeserta didikyang menanggapi yang menimbulkan pembelajaran jadi adem ayam. Tidak hanya itu pula, peserta didik yang terkategori banyak hendak membolehkan untuk peneliti buat memandang akibat media pembelajaran kartu bicara ini. Ditambah media pembelajaran dengan memakai kartu bicara ini terkategori dalam media pembelajaran terkini yang menarik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian. ini memakai. pendekatan. kuantitatif penelitian. Menurut Sugiyono( 2016: 8) pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif ataupun statistik, yang maksudnya data yang diperoleh berbentuk nilai. Penelitian tipe ini bermaksud buat mencoba anggapan yang sudah di tetapkan.

Determinasi ilustrasi yang dicoba dalam penelitian ini ialah dengan metode Probability Sampling dengan jenis sampling ialah Sederhana random sampling. Dibilang sederhana( Sempel) sebab pengumpulan. ilustrasi dari penelitian ini dengan random tanpa mencermati jenjang yang ada dalam populasi. yang sudah didetetapkan. Hingga, dalam penelitian ini sendiri yang diresmikan jadi ilustrasi ialah: peserta didik kelas X IPA 2 serta X IPA 3 dengan jumlah 72 peserta didik.

Hipotesis merupakan balasan sedangkan kepada kesimpulan permasalahan dalam sesuatu penelitian yang sudah diklaim dengan wujud perkataan persoalan(Sugiyono, 2016:96)Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Bersumber pada kesimpulan permasalahan dalam penelitian ini hingga, anggapan dalam penelitian ini merupakan:

- Ho<sub>1</sub> :Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran kartu bicara terhadap keterampilan berbicara di kelas X IPA SMA N 1 Larangan.
- Ha<sub>1</sub> :Terdapat pengaruh media pembelajaran kartu bicara terhadap keterampilan berbicara di kelas X IPA SMA N 1 Larangan.
- Ho<sub>2</sub> :Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran kartu bicara terhadap dalam materi debat di kelas X IPA SMA N 1 Larangan.
- Ha<sub>2</sub> :Terdapat pengaruh media pembelajaran kartu bicara terhadap dalam materi debat di kelas X IPA SMA N 1 Larangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

**1. Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bicara Terhadap Keterampilan Berbicara**

Dalam tes hipotesis, ada sebagian. determinasi yang wajib dijadikan referensi. Determinasi itu ialah: bila t bagan ataupun angka penting 0,05, hingga Ho diperoleh serta Ha ditolak sebaliknya bila t hitung t bagan ataupun angka penting < 0,05, hingga Ho ditolak serta Ha diperoleh. Ikatan hasil kalkulasi percobaan hipotesis dengan memakai program SPSS tipe 25. Hasil penghitungannya dapat diamati pada tabel. hasil percobaan hipotesis akibat kartu bicara sebagai berikut.

**Tabel Uji Hipotesis Kartu bicara**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket_Kartu_Bicara	Equal variances assumed	.741	.191	4.377	68	.000	5.08571	1.16190	.76718	.40425
	Equal variances not assumed			4.377	6.755	.000	5.08571	1.16190	.76640	.40503

Bersumber pada Tabel diatas didapat data uji- t kelas penelitian serta kelas pengawasan dengan angka t sebesar 4. 377 t tabel 1, 690 serta angka sig.( 2- tailed) 0, 000< 0, 05. Bersumber pada determinasi yang legal buat pengetesan hipotesis yang sudah peneliti uraikan, hingga Ho ditolak serta Ha diperoleh. Hingga, kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapatnya akibat media pembelajaran kartu bicara pada keahlian berdialog peserta didik yang penting dampingi peserta didik kelas penelitian ( yang memakai media pembelajaran kartu bicara) serta kelas pengawasan ( yang tidak memakai media pembelajaran kartu bicara).

**2. Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bicara dalam Materi Debat**

Percobaan hipotesis mempunyai tujuan buat mengenali ikatan pada data penelitian. Percobaan hipotesis diperoleh sehabis keahlian dini serta analisa data dini. terkabul. Bersumber pada percobaan normalitas data berdistribusi wajar, hingga buat percobaan hipotesisnya memakai percobaan bebas ilustrasi ttest dengan memakai program SPSS tipe 25. Percobaan hipotesis pada uji modul debat bisa dipaparkan pada tabel selanjutnya :

**Tabel Uji Hipotesis Tes Materi debat**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		Sig.	F	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Materi Debat	Equal variances assumed	.078	010	8.920	68	.000	16.37143	1.83533	12.70908	0.03378
	Equal variances not assumed			8.920	53.136	.000	16.37143	1.83533	12.69043	0.05242

Bersumber pada tabel itu didapat data uji- t di kelas penelitian serta kelas pengawasan dengan angka t sebesar 8. 920 t tabel 1, 690 serta angka sig.( 2- tailed) 0, 000 < 0, 05. Bersumber pada. determinasi itu buat pengetesan hipotesis yang sudah peneliti jelaskan, hingga Ho. ditolak serta. Ha diperoleh. Hingga, kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapatnya kenaikan keahlian berdialog yang penting dampingi peserta didik kelas penelitian ( yang memakai media pembelajaran. kartu bicara) serta kelas pengawasan ( yang tidak. memakai. media pembelajaran kartu bicara) hasil media pembelajaran kartu bicara ini ditaksir mempunyai akibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di modul debat.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh media pembelajaran kartu bicara terhadap keterampilan berbicara.

Nampak dari hasil angket akibat media kartu bicara hasil dari 35 peserta didik sehabis pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu bicara menggapai 58, 23. Sehabis dicoba uji- t. memakai dorongan SPSS tipe 25. Hasil uji- t kelas. penelitian serta. kelas. pengawasan. dengan. angka t 3. 482 t tabel 1, 690 serta angka sig.( 2- tailed) 0, 001 < 0,05. Bersumber pada determinasi yang legal buat percobaan hipotesis yang sudah peneliti jelaskan, hingga, Ho ditolak serta Ha diperoleh. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapatnya akibat media pembelajaran kartu bicara kepada keahlian berdialog peserta didik yang penting antara peserta didik kelas penelitian ( yang. memakai. media pembelajaran kartu bicara) serta pada kelas pengawasan ( yang. tidak. memakai. media pembelajaran kartu bicara).

### Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bicara dalam Materi Debat.

Nampak dari hasil uji modul debat peserta didik didapat hasil dari 36 peserta didik sehabis mendapatkan pembelajaran debat memakai media pembelajaran kartu bicara menggapai angka pada umumnya 61, 03. Sehabis dicoba percobaan t hingga didapat data uji- t yang ada dikelas penelitian serta kelas pengawasan diperoleh angka t sebesar 8. 920 t tabel 1, 690 serta angka penting ( 2- tailed) 0, 000 < 0,05. Hingga, cocok dengan ketetapan dalam pengetesan hipotesis yang sudah peneliti jelaskan hingga, Ho. ditolak serta Ha. diperoleh. Hingga, hasil data dari penelitian ini merupakan terdapatnya Akibat media kartu bicara dalam modul debat yang penting dampingi peserta didik kelas penelitian dengan peserta didik kelas pengawasan alhasil media pembelajaran kartu bicara ditaksir sukses serta bisa dipakai dalam pembelajaran di modul debat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat akibat media pembelajaran kartu bicara kepada keahlian berdialog pada kelas penelitian ataupun kelas yang memakai media pembelajaran kartu bicara ialah peserta didik kelas X IPA di SMA N 1 Pantangan yang penting. Perihal ini bisa dibuktikan oleh hasil enumerasi data dengan SPSS versi 25. Didapat data uji- t pada kelas penelitian serta kelas pengawasan ialah, dengan angka  $t = 4.377$   $t_{tabel} = 1.690$  serta angka penting. (2- tailed)  $0.000 < 0.05$ . Hingga, cocok dengan ketetapan dalam pengetesan hipotesis yang sudah dijabarkan, hingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diperoleh. Dari hasil itu hingga, bisa dibilang kalau penelitian ini sukses.
2. Terdapat Akibat media pembelajaran kartu bicara dalam modul debat pada kelas penelitian ataupun kelas yang memakai media pembelajaran kartu bicara yaitu peserta didik kelas X IPA SMA N 1 Pantangan. Dibuktikan dengan hasil kalkulasi data dengan SPSS versi 25. Sehabis dicoba percobaan t hingga didapat data uji- t kelas penelitian ( yang memakai media kartu bicara) serta kelas pengawasan ( Tidak memakai media kartu bicara) dengan hasil angka t beberapa  $8.920$   $t_{tabel} = 1.690$  serta angka sig.( 2- tailed)  $0.000 < 0.05$ . Dari hasil kalkulasi itu bisa disimpulkan kalau  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diperoleh. Dengan begitu, penelitian ini sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika*, 9(4), 411–422. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/56>
- Harsanti, S. U. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Teknologi Pengolahan Kelapa. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(5), 665–674. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i5.130>
- Nikmah, M. (2018). Pengaruh model pembelajaran time token berbantu media gambar terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V materi menanggapi persoalan faktual di MI Mambaul Ulum Karangawen Demak tahun ajaran 2017/2018.
- Ranem, R., Mulawarman, W. G., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Materi Debat Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.pp65-74>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabet